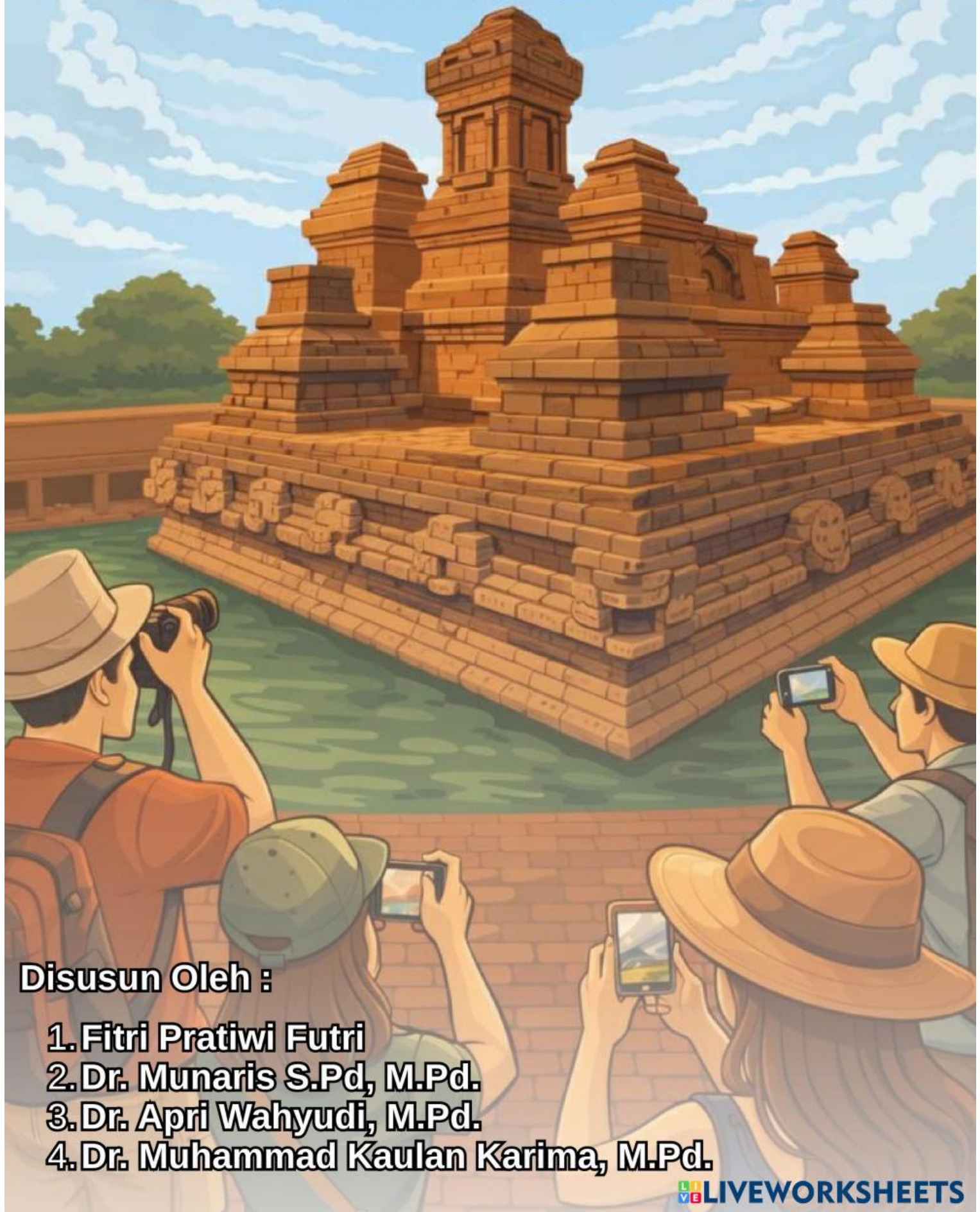




E-MODUL IPAS

"DAERAH KU KEBANGGAANKU"



Disusun Oleh :

- 1. Fitri Pratiwi Futri**
- 2. Dr. Munaris S.Pd, M.Pd.**
- 3. Dr. Apri Wahyudi, M.Pd.**
- 4. Dr. Muhammad Kaulan Karima, M.Pd.**

Petunjuk Penggunaan Modul

1.

Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah Pelajari modul ini dari awal secara berurutan. Ikuti setiap kegiatan pembelajaran satu per satu agar kamu bisa memahami materi dengan lebih mudah.

2.

Kerjakan semua tugas dan aktivitas dengan semangat! Kalau ada yang sulit, tulis di buku catatanmu dan tanyakan kepada teman dan gurumu.

3.

Baca dan pahami rangkuman di setiap kegiatan. Rangkuman ini membantu kamu mengingat kembali hal-hal penting yang sudah dipelajari.

4.

Kerjakan soal latihan (Tes Formatif) di setiap kegiatan belajar. Bacalah petunjuknya dengan teliti, lalu periksa kembali jawabanmu setelah selesai.

5.

Setelah semua kegiatan selesai, baca bagian Penutup. Ceritakan kepada orang tuamu apa yang kamu pelajari tentang Candi Bumiayu hari ini!



2



Kegiatan Pembelajaran 1: Pengenalan Masalah dan Organisasi Kelompok

Seperti Apakah
Budaya Daerahku?

Masalah Utama

Candi Bumiayu Pali adalah situs bersejarah di daerahmu, tetapi banyak orang tidak tahu nilai budayanya. Bagaimana kita bisa mengenali dan menghargai warisan budaya ini agar tetap relevan di kehidupan modern?

Sintaks PBL yang digunakan :

1. Orientasi peserta didik pada masalah.
2. Mengorganisasi peserta didik.

Candi Bumiayu Pali adalah candi Hindu-Buddha kuno yang ada di Desa Bumiayu, PALI. Candi ini dibangun sekitar abad ke-9 dan memiliki stupa serta ukiran indah di dindingnya yang menceritakan kisah Ramayana dan Mahabharata. Candi ini ditemukan pada tahun 1990-an dan kini dijaga dengan baik sebagai tempat belajar sejarah dan wisata budaya.



Gambar 2.1
Relief dan arca
peninggalan Candi
Bumiayu Pali

Artikel Singkat

Candi Bumiayu PALI adalah bukti nyata toleransi beragama pada masa Kerajaan Sriwijaya. Di kompleks ini, umat Hindu dan Buddha pernah beribadah secara berdampingan. Sebagai satu-satunya percandian terakota di Nusantara, Candi Bumiayu menjadi kebanggaan dan warisan budaya daerah PALI yang tak ternilai.

Sumber: Balai Arkeologi Sumatera Selatan & Pusat Penelitian Arkeologi Nasional

Untuk menambah pemahaman lebih lanjut tentang sejarah Candi Bumiayu Pali, kamu dapat memindai kode QR di samping atau dengan mengklik link di bawah ini.



<https://www.youtube.com/watch?v=AQGEwBg28e0>



5



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK KEGIATAN 1

Literasi Membaca Kearifan
Lokal Candi Bumiayu Pali



Teks Bacaan

Candi Bumiayu di PALI, Sumatera Selatan, memiliki keunikan arsitektur berupa penggunaan batu bata merah yang mencerminkan karakteristik wilayah bantaran Sungai Lematang, berbeda dengan candi berbahan andesit di Jawa Tengah. Situs yang pertama kali dilaporkan oleh E.P. Tombrink pada 1864 ini menyimpan nilai sinkretisme Hindu-Buddha yang kuat, membuktikan tingginya toleransi masyarakat masa lalu melalui perpaduan gaya arca Siwa dan tradisi Buddha Sriwijaya. Kini, dengan sembilan bangunan yang telah teridentifikasi, Candi Bumiayu tidak hanya menjadi saksi sejarah, tetapi juga motor penggerak ekonomi lokal melalui potensi wisata edukasi, pengembangan ekonomi kreatif berbasis motif relief, serta integrasi agrowisata di lingkungan sekitarnya.

https://id.wikipedia.org/wiki/Candi_Bumiayu



Aktivitas

- 1. Menemukan Informasi:** Di provinsi manakah Kompleks Percandian Bumiayu berada, dan berapa jumlah candi yang sudah diperbaiki hingga sekarang?
- 2. Memahami atau Menafsirkan Isi Teks:** Mengapa masyarakat di sekitar Candi Bumiayu tidak mengetahui bahwa bangunan tersebut adalah candi? Apa yang mereka kira tentang bangunan itu?
- 3. Mengevaluasi dan Merefleksi:** Menurutmu, apa yang akan terjadi jika Candi Bumiayu tidak dijaga dan dilestarikan? Apa yang bisa kamu lakukan sebagai pelajar untuk ikut menjaga warisan budaya bangsa?



Rubrik Penilaian LKPD:

Menemukan informasi: Akurat (4 poin), sebagian benar (2-3 poin).

Memahami/menafsirkan: Dalam dan logis (4 poin), dasar (2-3 poin).

Mengevaluasi/merefleksi: Kritis dan personal (4 poin), umum (2-3 poin).

Durasi Kegiatan: 30-45 menit.



Lembar Jawaban

1. Menemukan Informasi: Di provinsi manakah Kompleks Percandian Bumiayu berada, dan berapa jumlah candi yang sudah diperbaiki hingga sekarang?

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

2. Memahami atau Menafsirkan Isi Teks: Mengapa masyarakat di sekitar Candi Bumiayu tidak mengetahui bahwa bangunan tersebut adalah candi? Apa yang mereka kira tentang bangunan itu?

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

3. Mengevaluasi dan Merefleksi: Menurutmu, apa yang akan terjadi jika Candi Bumiayu tidak dijaga dan dilestarikan? Apa yang bisa kamu lakukan sebagai pelajar untuk ikut menjaga warisan budaya bangsa?

Jawaban :

.....

.....

.....

.....





Kegiatan Pembelajaran 2: Penyelidikan dan Pengembangan Hasil



Kondisi Perekonomian di Daerahku

Masalah Utama

Di sekitar Candi Bumiayu Pali, terdapat aktivitas ekonomi seperti kebun karet, kebun sawit dan wisata, tetapi bagaimana kondisi ini memengaruhi masyarakat? Apakah kearifan lokal ini bisa mempengaruhi perekonomian disekitar?

Sintaks PBL yang digunakan :
3. Membimbing penyelidikan
— individu maupun kelompok.
4. Mengembangkan dan
menyajikan hasil.

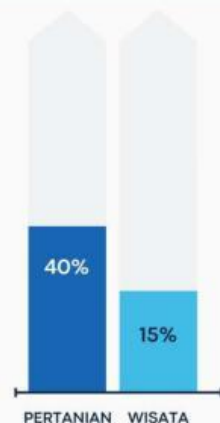
Di sekitar Candi Bumiayu Pali, masyarakat mengandalkan kebun karet dan kelapa sawit sebagai sumber pendapatan utama. Selain itu, wisata budaya juga berkembang dengan hadirnya pengunjung lokal maupun mancanegara yang membuka lapangan kerja di bidang pariwisata. Meski begitu, keterbatasan infrastruktur dan ketergantungan pada musim panen masih menjadi tantangan. Motif relief candi pun berpotensi dikembangkan menjadi produk kerajinan UMKM seperti patung atau kain bermotif candi untuk meningkatkan nilai ekonomi masyarakat setempat.



Gambar 3.1
Kebun karet sebagai Sumber
Mata Pencarian Masyarakat
di Sekitar Candi Bumiayu PALI

Data Ekonomi

Berdasarkan data BPS Sumatera Selatan, sektor pertanian menyumbang 40% PDRB daerah, sementara wisata budaya seperti candi berkontribusi pada peningkatan pendapatan pariwisata sebesar 15% per tahun. Pengembangan kearifan lokal dapat menciptakan peluang baru seperti festival budaya. (Sumber: Adaptasi dari laporan BPS atau situs pemerintah daerah).



Gambar 3.2 Diagram Batang
Kontribusi Sektor Pertanian dan
Wisata terhadap Perekonomian
Daerah

Untuk menambah pemahaman lebih lanjut tentang ekonomi daerah di Jawa Tengah, termasuk peran wisata budaya, kamu dapat memindai kode QR di samping atau dengan mengklik link di bawah ini



<https://www.youtube.com/watch?v=u6nWFJ5y2xY>



Lembar Kerja Peserta Didik

Kegiatan 2

Literasi Membaca
Kearifan Lokal Candi
Bumiayu Pali



Teks Bacaan

Kabupaten PALI di Sumatera Selatan menyimpan kekayaan alam, budaya, dan wisata yang menjanjikan. Sungai Lematang, perkebunan karet dan sawit, serta hutan asri berpotensi menjadi destinasi ekowisata dan wisata edukasi pertanian. Dari sisi budaya, kesenian tradisional, kuliner khas, dan acara adat menjadi daya tarik tersendiri. Ditambah lagi, keberadaan Candi Bumiayu dan situs bersejarah lainnya memperkuat potensi wisata budaya daerah ini. Dengan dukungan pemerintah daerah, pariwisata diharapkan menjadi penopang ekonomi baru PALI selain sektor migas dan perkebunan.



<https://bit.ly/4oCWOu3>

Aktivitas

1. **Menemukan Informasi:** Sebutkan dua contoh kekayaan alam yang dimiliki Kabupaten PALI yang berpotensi menjadi tempat wisata!
2. **Memahami atau Menafsirkan Isi Teks:** Mengapa acara adat yang digelar masyarakat PALI bisa menjadi daya tarik wisata? Apa syarat yang harus dipenuhi agar hal itu bisa terwujud?
3. **Mengevaluasi dan Merefleksi:** Menurutmu, apa yang bisa kamu lakukan sebagai pelajar untuk membantu memperkenalkan potensi wisata dan budaya daerah PALI kepada orang lain?



Durasi Kegiatan: 45–60 menit.



Lembar Jawaban

1. Menemukan Informasi: Sebutkan dua contoh kekayaan alam yang dimiliki Kabupaten PALI yang berpotensi menjadi tempat wisata!

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

2. Memahami atau Menafsirkan Isi Teks: Mengapa acara adat yang digelar masyarakat PALI bisa menjadi daya tarik wisata? Apa syarat yang harus dipenuhi agar hal itu bisa terwujud?

Jawaban :

.....

.....

.....

3. Mengevaluasi dan Merefleksi: Menurutmu, apa yang bisa kamu lakukan sebagai pelajar untuk membantu memperkenalkan potensi wisata dan budaya daerah PALI kepada orang lain?

Jawaban :

.....

.....

.....

.....



Kegiatan Pembelajaran 3: Analisis dan Evaluasi Proses



**Wah, Ternyata
Daerahku Luar Biasa!**

Masalah Utama

Setelah mengetahui budaya dan ekonomi, bagaimana kita bisa membuat daerah ini lebih luar biasa melalui kearifan lokal Candi Bumiayu Pali?

Sintaks PBL yang digunakan :
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah.

Candi Bumiayu PALI bukan sekadar peninggalan masa lalu, tetapi sumber inspirasi untuk masa depan daerah. Pelestariannya dapat memperkuat identitas masyarakat, meningkatkan pendidikan generasi muda, dan mendorong ekonomi melalui wisata berkelanjutan. Motif relief candi pun dapat dipadukan dengan seni modern maupun pembelajaran di sekolah. Adapun tantangan kerusakan situs dapat diatasi bersama melalui kampanye pelestarian yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat.



Gambar 4.1 Dokumentasi Kondisi dan Aktivitas di Kawasan Candi Bumiayu PALI sebagai Sumber Inspirasi Pembelajaran

Inspirasi



"Melalui kearifan lokal seperti Candi Bumiayu Pali, daerah dapat menjadi contoh harmoni antara budaya dan ekonomi. Generasi muda bisa belajar dari sejarah ini untuk menciptakan inovasi, seperti aplikasi wisata digital atau produk kreatif berbasis budaya." (Sumber: Adaptasi dari artikel edukasi tentang pelestarian budaya Indonesia).



Gambar 4.2 Inspirasi Pemanfaatan Candi Bumiayu PALI sebagai Sarana Edukasi dan Wisata Budaya

Untuk menambah pemahaman lebih lanjut tentang dampak positif warisan budaya pada kehidupan modern, kamu dapat memindai kode QR di samping atau dengan mengklik link dibawah ini

SCAN HERE



<https://www.youtube.com/watch?v=0wJZWgsQ0gA>



Lembar Kerja Peserta Didik

Kegiatan 3

Literasi Membaca Kearifan Lokal Candi Bumiayu Pali



Teks Bacaan

Candi Bumiayu Penukal Abab Lematang Ilir dapat menjadi sumber inspirasi masa depan melalui pengembangan konsep *edu-tourism* yang menjadikannya pusat penelitian dan laboratorium sejarah bagi generasi muda. Selain itu, potensi ekonomi kreatif melalui branding daerah berbasis motif relief serta sinergi antara wisata budaya dan agrowisata di perkebunan sekitar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat secara berkelanjutan. Upaya ini pun harus didukung oleh digitalisasi literasi budaya agar kebanggaan daerah ini menjangkau audiens global, sekaligus menegaskan posisi PALI sebagai daerah modern yang tetap memegang teguh akar budaya dan kearifan lokalnya.

<https://www.youtube.com/watch?v=0wJZWgsQ0gA>



Aktivitas



1. **Menemukan Informasi:** Apa yang dimaksud dengan edu-tourism dalam teks tersebut, dan siapa yang menjadi sasaran utamanya?
2. **Memahami atau Menafsirkan Isi Teks:** Mengapa motif relief Candi Bumiayu perlu dijadikan dasar untuk branding daerah PALI? Apa manfaatnya bagi masyarakat sekitar?
3. **Mengevaluasi dan Merefleksi:** mengapa penting untuk menyebarkan informasi tentang budaya daerah PALI secara digital kepada dunia? Apa yang bisa kamu lakukan untuk ikut membantu?

Durasi Kegiatan: 30–45 menit.



Lembar Jawaban

1. Menemukan Informasi: Apa yang dimaksud dengan edu-tourism dalam teks tersebut, dan siapa yang menjadi sasaran utamanya?

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

2. Memahami atau Menafsirkan Isi Teks: Mengapa motif relief Candi Bumiayu perlu dijadikan dasar untuk branding daerah PALI? Apa manfaatnya bagi masyarakat sekitar?

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

3. Mengevaluasi dan Merefleksi: mengapa penting untuk menyebarkan informasi tentang budaya daerah PALI secara digital kepada dunia? Apa yang bisa kamu lakukan untuk ikut membantu?

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

